

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dinamika merupakan adanya interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antar anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Dinamika kelompok ini berawal dari gerakan yang muncul dari suatu kelompok yang bertujuan mempengaruhi perilaku kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Kekuatan yang terdapat di dalam kelompok akan mempengaruhi anggota dan kelompok dalam mencapai tujuan sehingga kedinamisan suatu kelompok dapat ditinjau dari kekuatan kelompok. Menurut Haqiqiansyh *et.,al* (2016) bahwa dinamika kelompok adalah suatu kekuatan yang terdapat didalam kelompok yang mempengaruhi anggota dan kelompok untuk mencapai tujuan. Dinamika ini mengandung arti kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan memadai terhadap keadaan (Rimbawati *et., al* 2018) Dinamika kelompok juga merupakan analisis kelompok sosial yang saling berhubungan berdasarkan prinsip bahwa perilaku rasa memiliki dalam kelompok harus ada interaksi aktual, internalisasi norma non-statis antar kepribadian dalam situasi sosial (Hanan, 2015).

Dinamika kelompok peternak adalah kekuatan yang terdapat dalam internal kelompok untuk menentukan dan mempengaruhi perilaku kelompok serta anggotanya untuk mencapai tujuan yang efektif. Kelompok tani memiliki sumberdaya petani yang berkualitas bisa tercapai apabila kelompok tani bersifat dinamis aktif dan efisien (Rimbawati, 2018). Oleh karena itu dalam Febrianti *et al.*, (2015) menyatakan terwujudnya kelompok tani yang dinamis dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kelompok tani itu sendiri dan faktor eksternal yaitu peran penyuluh di lapangan dalam mendukung peningkatan usaha tani/ternak. Dinamika kelompok tani dapat diwujudkan oleh beberapa unsur yang mampu menyebabkan kelompok menjadi hidup serta bergerak aktif dalam mencapai tujuannya (Salahuddin *et al.*, 2021). Dalam menganalisis dinamika kelompok disarankan untuk melakukan kajian terhadap segala sesuatu yang nantinya berpengaruh terhadap perilaku semua anggota kelompok untuk melakukan kegiatan demi mencapai tujuan kelompok. Faktor yang mempengaruhi kelompok, seperti tujuan kelompok dan kekompakan yang menentukan, menentukan dinamika kelompok (Hanan, 2015).

Dinamika kelompok dapat diwujudkan dengan unsur yang membuat kelompok hidup bergerak secara aktif dan efektif untuk mencapai tujuan. Faktor yang paling kuat mempengaruhi dinamika kelompok adalah fungsi tugas, yang diikuti oleh suasana kelompok, kekompakan, pelatihan, dan efektivitas. Cara kerja suatu kelompok akan mempengaruhi dinamika kelompok tersebut. Berinteraksi antar sesama anggota kelompok maupun dengan individu diluar dari kelompok. Pentingnya dinamika bagi kelompok petani/peternak sebagai pedoman tingkah laku untuk menentukan perbuatan yang harus dilakukan kelompok tersebut mengarahkan untuk mencapai tujuan kelompok (Damanik, 2013). Menurut Putri *et al.*, (2021) menyampaikan dalam sebuah norma kelompok, penting untuk membimbing

dan memberikan semangat, mengatur interaksi sosial, serta membuat reaksi orang lain dapat diprediksi dan diantisipasi teratur yang berguna. Dinamika kelompok sebagai landasan kekuasaan dalam kelompok. Kelompok tani yang berubah menjadi sebuah kelompok yang aktif sehingga dapat menjadi sarana untuk mencapai tujuan baik itu tujuan individu, dan tujuan bersama para anggota harus bekerja sama dengan baik. Kelompok tani adalah kelompok yang dibentuk berdasarkan kesamaan kepentingan (ekonomi, masyarakat, sumber daya) dan kedekatan untuk meningkatkan dan memperluas upaya masing-masing komponen (Ramdhani *et al.*, 2015).

Tujuan pribadi harus sejalan dengan tujuan kelompok apabila suatu kelompok tani mampu berkelas dilihat dari tingkat perkembangan suatu kelompok tani, maka pencapaian kelas tersebut tidak terlepas dari dinamika kelompok tersebut. Kelompok sebagai wadah berkumpulnya individu diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berkembangnya anggota kelompok yang dinamis seperti interaksi aktif menuju tujuan bersama (Prasetia *et al.*, 2023). Keikutsertaan anggota kelompok dalam kelompoknya akan memotivasi anggota yang lain untuk bersama mencapai tujuan, artinya harus ada perbedaan dinamika antar kelompok yang mempunyai kelas kemampuan yang berbeda, sehingga dapat dikatakan kelompok yang lebih tua bersifat dinamis dibandingkan dengan kelompok yang lebih muda. Oleh karena itu timbul pertanyaan Apakah hal ini selalu terjadi? Apakah faktor dinamika kelompok tani ini selalu berhubungan dengan kelas kemampuan kelompoknya? Dalam hal ini, kelompok yang lebih tua akan mempengaruhi dinamika kelompok petani/peternak (Musabbihin, 2020).

Semakin harmonis suatu kelompok, maka anggotanya akan semakin bergerak menuju tujuan kelompok yang telah ditentukan (Andyani *et al.*, 2017). Suatu kelompok dapat bertahan apabila dikelola secara baik oleh para anggotanya. Kehidupan suatu kelompok dapat dilihat dari sejauh mana kelompok tersebut bersifat dinamis (Kelbulan *et al.*, 2018). Namun kelompok tani/ternak merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh individu petani. Banyak manfaat yang bisa didapatkan peternak dengan membentuk sebuah kelompok, salah satunya sebagai wadah bagi pemerintah untuk menyalurkan bantuan. Perencanaan pembentukan kelompok peternak/peternak ini dilatarbelakangi oleh bantuan dari Pemerintah Desa yang diberikan pada awal tahun 2022 hingga saat ini kelompok peternak Super tersebut berjalan dengan baik. Faktor yang mempengaruhi peternak usaha Super adalah DOC (*Day Old Chikens*/anak Ayam) antara lain pakan, vitamin, pemanasan kematian (Sahara *et al.*, 2023). Pemanasan dan mortilitas peternak harus mampu mengelola faktor yang mempengaruhi produksi Super tersebut sehingga dapat mencapai produksi yang maksimal. Maka, tujuan dari penelitian ini untuk mengamati terkait keadaan yang mempengaruhi peternak produksi Super Di Desa Haumeni Ana, Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara.

Haumeni Ana adalah sebuah desa di Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara. Kecamatan Bikomi Nilulat merupakan salah satu daerah pengembangan Super khususnya di Desa Haumeni Ana yang merupakan salah satu daerah peternakan Super dan merupakan bagian dari kelompok peternakan Super yang dikelola dengan baik. Namun hingga saat

ini belum diketahui bagaimana dinamika kelompok peternak Super di Desa Haumeni Ana, Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara. Penelitian Rimbawati *et al.*, (2018) menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani *agroforestri* relatif rendah yaitu kelompok kurang mampu mengkoordinasi anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok. Unsur rendahnya meliputi tujuan kelompok, struktur kelompok, pembinaan dan pengembangan, kekompakan kelompok, suasana kelompok dan tekanan. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Dinamika Kelompok Peternak Super di Desa Haumeni Ana Kecamatan Bikomi Nilulat Kabupaten Timor Tengah Utara.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat keharmonisan petani/peternak dan dukungan penyuluhan?
2. Bagaimana tingkat dinamika kelompok peternak Ayam Kampung Super?
3. Bagaimana pengaruh karakteristik peternak, dukungan dan penyuluhan terhadap kelompok petani?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dinamika kelompok peternak Super.
2. Untuk mengetahui tingkat kedinamisan, peternak dan dukungan penyuluhan peternak Ayam Kampung Super.
3. Untuk mengetahui karakteristik, dukungan penyuluhan, dan dinamika kelompok peternak Ayam Kampung Super.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi penting untuk para peternak, dan peneliti mengenai dinamika kelompok Peternak Ayam Kampung Super di Desa Haumeni Ana, Kecamatan Bikomi Nilulat, Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Sebagai bahan informasi bagi penyuluh peternak Ayam Ayam Kampung Super dalam meningkatkan peran kelompok tani.
3. Sebagai usaha bagi kelompok tani penyuluh peternak usaha Ayam Kampung Super.